

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di utarakan oleh peneliti yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara mengenai Analisis Makna dan Nilai Budaya dalam Tradisi *Nyupin* Dayak Seberuang Ensilat Di Dusun Sungai Mali, Desa Seberu, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses dalam tradisi *Nyupin* dibagi menjadi 3 tahapan yaitu persiapan yaitu menyiapkan anggota *Nyupin*, dan menyiapkan alat yang akan digunakan seperti topeng *Cupin*, kostum lengkap, *tangui*, *pantung*, teko dan cawan, *tabir*, ember, dan *ladung*. Tahap kedua pelaksanaan yaitu anggota *Nyupin* berkumpul dan bersiap mengenakan topeng dan kostum, anggota *Nyupin* berjalan menuju pentas, *Cupin* berjoget di pentas, *Cupin* memperagakan tema yang telah dipilih, *Cupin* mengumpulkan saweran dan perlahan meninggalkan pentas. Tahap ketiga penutup yaitu anggota *Nyupin* berkumpul kembali untuk membagikan hasil saweran.
2. Terdapat dua makna dalam tradisi ini yang pertama yaitu tradisi *Nyupin* ini sendiri memiliki makna sebagai permohonan perlindungan dan kelancaran acara, serta bentuk syukur kepada leluhur atas keberhasilan hasil panen. Selain itu, tradisi ini juga menakut-nakuti anak-anak yang tidak patuh. Yang kedua yaitu makna pertunjukan bertema berburu madu lebah yaitu memberikan pelajaran tentang pentingnya bekerja sama agar segala pekerjaan dapat terselesaikan tanpa kesulitan. Selain itu, tema ini

memberikan pengajaran manfaat madu sebagai obat untuk berbagai penyakit, dan lebah yang berperan penting dalam proses berladang untuk masyarakat Dayak Seberuang Ensilat.

3. Terdapat lima nilai budaya dalam tradisi *Nyupin* yaitu nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan: Media komunikasi dengan leluhur. Nilai budaya hubungan Manusia dengan alam: Penggunaan topeng yang terbuat dari kayu yang menunjukkan peran alam. Nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat: Pertunjukan sebagai sarana berkomunikasi antarwarga. Nilai budaya hubungan manusia dengan manusia: Menyampaikan pesan moral dan pendidikan. Nilai budaya hubungan manusia dengan diri sendiri: Memberikan individu kesempatan untuk mengekspresikan perasaan dan pengalaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai tradisi *Nyupin* dayak seberuang ensilat di Dusun Sungai Mali, Desa Seberu, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan supaya penelitian ini tetap terjaga dan dilestarikan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca, diharapkan agar semua pembaca mengetahui bahwa warisan kebudayaan daerah khususnya Tradisi *Nyupin*, Dayak Seberuang Ensilat Di Dusun Sungai Mali, Desa Seberu, Kecamatan Silat

Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu ini sangat bermakna dan perlu dilestarikan bahkan perlu diperkenalkan kepada daerah luar Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat Dusun Sungai Mali, Desa Seberu, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu, tradisi *Nyupin* ini merupakan tradisi turun-temurun yang akan terus dibanggakan masyarakat dan juga bisa meningkatkan rasa kekeluargaan yang baik, rasa cinta alam dan menjaga ekosistem alam, serta agar masyarakat dapat tetap menjunjung tinggi tradisi dari kebudayaannya sendiri yang harus dilestarikan agar tidak punah.

3. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan kampus dan sebagai acuan bagi mahasiswa, diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat serta dijadikan sumber untuk menambah wawasan atas pengetahuan bagi pembaca.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai tradisi *Nyupin* baik dari prosesnya, makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalam tradisi ini agar dapat menyempurnakan apa yang sudah tertuang di dalam penelitian ini supaya dapat menjadi bahan referensi dan refleksi bagi setiap orang yang membaca, juga agar dapat mengenalkan budaya yang masih tetap dilestarikan oleh masyarakat.